

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas ialah hal yang menunjukkan kegiatan. Menurut Anton M. Mulyono aktivitas artinya kegiatan.atau keaktifan. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan–kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.<sup>21</sup> Belajar dapat diartikan sebagai proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar juga merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa. Jadi aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.

Aktivitas belajar pada siswa dapat terjadi dengan direncanakan (by designed) dan dapat pula yang terjadi tanpa direncanakan. Belajar agama Islam yang direncanakan adalah aktivitas pendidikan yang secara sadar dirancang untuk membantu murid dalam mengembangkan pandangan hidup islami yang selanjutnya di wujudkan dalam sikap dan keterampilan, sedangkan belajar yang tidak direncanakan adalah fenomena pendidikan yang berupa peristiwa yang tanpa disengaja atau direncanakan.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan,Larispa Indonesia, 2017,h. 1

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h.11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis sendiri mengutarakan bahwa aktivitas belajar ialah seluruh kegiatan yang dilakukan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, terjadinya interaksi antara guru dan siswa sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

### a. Asas Aktivitas Siswa

1) *Aktivitas Jasmani* yakni berupa penelitian, eksperimen, pembuatan kontruksi model, cocok tanam dan sebagainya.<sup>23</sup> Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam tulisannya menyatakan bahwa aktivitas ini melibatkan:

a) Pengamatan panca indera merupakan pengawasan terhadap perbuatan (kegiatan, keadaan) orang lain yaitu berupa penglihatan dan pendengaran

b) Tanggapan

Berasal dari kata tanggap yang berarti peka perasaan sehingga segera mengetahui keadaan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh

c) Fantasi, yaitu suatu daya jiwa yang dapat membentuk tanggapan baru berdasarkan tanggapan-tanggapan yang sudah ada (lama)<sup>24</sup>

d) Ingatan, yaitu suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan mereproduksi kembali kesan-kesan, tanggapan ataupun pengertian

e) Berfikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan kita

f) Perhatian

g) Perasaan adalah suatu pernyataan jiwa untuk merasakan senang atau tidak senang<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Abdul Majid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kencana 2006, h. 170

<sup>24</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 29

<sup>25</sup>Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan, Larispa Indonesia, 2017, h. 73

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Kemauan adalah fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam diri untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) *Aktivitas Rohani* yakni berupa ketekunan dalam belajar mengikuti pelajaran, mengamati secara cermat, berfikir untuk memecahkan problem dan tergugah perasaannya dan berkemauan keras untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.<sup>26</sup> Pada aktivitas ini melibatkan pengamatan panca indera (yaitu berupa penglihatan dan pendengaran), tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran dan berfikir, perhatian, perasaan serta kemauan.<sup>27</sup>

### b. Jenis-jenis Aktivitas

Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) *Kegiatan visual* ialah kegiatan yang dilakukan oleh mata, seperti: membaca, melihat gambar-gambar, demonstrasi dan mengamati orang lain bekerja.
- 2) *Kegiatan lisan*, kegiatan ini berupa mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) *Kegiatan mendengarkan* yakni kemampuan untuk mengenali suara. Aktivitas mendengarkan yakni: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
- 4) *Kegiatan menulis atau mencatat* yakni kegiatan yang dilakukan oleh tangan yang pada umumnya seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa

<sup>26</sup>Abdul Majid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kencana 2006 h. 170

<sup>27</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 124

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.<sup>29</sup>

- 5) *Kegiatan menggambar* seperti, menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) *Kegiatan metric* yakni kegiatan yang dilakukan dengan suatu alat tertentu dan dapat dipertunjukkan pada orang banyak. Kegiatan ini meliputi: memilih alat-alat, membuat model, dan menyelenggarakan permainan.
- 7) *Kegiatan mentalyakni* merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan dan membuat putusan.
- 8) *Kegiatan emosional* kegiatan ini meliputi minat, membedakan, berani dan tenang.

Sementara itu Wasty Sumanto, mengemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam beberapa situasi<sup>30</sup>, yakni:

- 1) Aktivitas mendengarkan
- 2) Aktivitas menulis atau mencatat
- 3) Aktivitas membaca
- 4) Aktivitas membuat ringkasan atau ikhtisar
- 5) Aktivitas mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan
- 6) Aktivitas menyusun paper atau kertas kerja
- 7) Aktivitas mengingat
- 8) Aktivitas latihan atau praktek

<sup>29</sup>Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar*, Medan, Larispa Indonesia, 2017, h. 47

<sup>30</sup>Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan kerja pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, h.107

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar meliputi:

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis dan lain-lain
- 2) Aktivitas lisan seperti Tanya jawab dan lain-lain
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain
- 4) Aktivitas gerak seperti mengarang dan lain-lain<sup>31</sup>

Secara lebih jelas indicator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri
- 6) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitar secara optimal<sup>32</sup>

Dari beberapa kegiatan-kegiatan belajar yang telah diutarakan, kita dapat mengetahui aktivitas apa yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran

<sup>31</sup> Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja, 2010, h. 76

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2005, h.

terutama pada mata pelajaran PAI. Keaktifan mereka akan tercermin dari aktivitas apa yang mereka lakukan. Melalui kegiatan-kegiatan inilah siswa akan terdorong untuk belajar dan berbuat sehingga mendapatkan hasil yang baik. Siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran tentunya akan berdampak juga pada prestasi belajarnya.

### c. Teori Aktivitas

#### 1) Teori *Constructivism*

Belajar dalam teori *constructivism* merupakan proses aktif dari peserta didik untuk merekonstruksikan makna dengan cara memahami teks, kegiatan catalog, pengalaman fisik dan sebagainya. Pembelajaran dengan teori ini memiliki ciri-ciri: a) menghargai dan menerima eksplorasi pengetahuan siswa, b) memperhatikan ide dan problem yang dimunculkan oleh peserta didik dan menggunakannya sebagai bagian dalam merancang pembelajaran, c) merangsang peserta didik untuk berdialog dengan sesama peserta didik lainnya dan juga dengan guru, d) peserta didik membangun pemahamannya sendiri dari hasil belajarnya.<sup>33</sup>

#### 2) Teori *Operant Conditioning*

Kata “*Operant Conditioning*” berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata *Operant* dan *Conditioning*. *Operant* diartikan sebagai sejumlah perilaku atau respon yang membawa efek terhadap lingkungannya yang dekat. Sedangkan *Conditioning* ialah keadaan yang

<sup>33</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan waktu dan tempat. Jadi *Operant Conditioning* adalah keadaan atau lingkungan yang dapat memberikan efek kepada orang yang berada disekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran melalui *Operant Conditioning* ini pada dasarnya adalah merupakan sebuah upaya menciptakan lingkungan yang memungkinkan timbulnya inisiatif ada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>34</sup>

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, prestasi belajar ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>35</sup> Tentang apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar juga disebut prestasi belajar.<sup>36</sup>

Ramayulis mengatakan pendidikan agama Islam diarahkan pada tiga ranah,<sup>37</sup> yaitu:

- 1) Ranah kognitif yaitu fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan atau kecerdasan anak<sup>38</sup>, ranah ini mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi

<sup>34</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 91

<sup>35</sup>Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013, h. 5

<sup>36</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 151

<sup>37</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h. 24

<sup>38</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ranah afektif yaitu yang berhubungan dengan perubahan-perubahan cara siswa berkomunikasi dengan orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok<sup>39</sup>. Ranah ini mencakup merespon, memperhatikan dan nilai

3) Ranah psikomotorik yaitu berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik siswa. Ranah ini mencakup persepsi, kesiapan, keterampilan, respon dan adaptasi

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu, walaupun kenyataannya tidak semua perubahan kategori belajar.<sup>40</sup>

Sementara yang di maksud dengan Prestasi belajar dalam tulisan ini adalah kemampuan yang diperoleh dari proses aktivitas sehingga mengalami perubahan perilaku. Kemampuan yang diperoleh dapat berupa informasi, keterampilan dan sikap.

Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar ialah proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 49

<sup>40</sup> Pupuh Faturrahman dan Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2003, h. 2

<sup>41</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h 171.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Poerwodarminto Mila Ratnawati, prestasi ialah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.<sup>42</sup>

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>43</sup>

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>44</sup>

Beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwa prestasi itu adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah dilakukan dengan sungguh-sungguh. Jadi prestasi itu merupakan hasil akhir berupa kemampuan dari suatu perbuatan atau kegiatan. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata, secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) **Faktor Internal**, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini terbagi lagi menjadi dua, yaitu:

<sup>42</sup>Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012h. 171

<sup>43</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grafindo, 2004,

<sup>44</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grafindo, 2004,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Fisiologis*, seperti kesehatan badan atau kondisi fisik dan panca indera, hal ini penting, karena sebagian besar hal yang dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran.

b) *Psikologis*

i) *Inteligensi*, menurut W. Stern inteligensi adalah suatu daya jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru<sup>45</sup>

ii) *Sikap*, menurut Sarlito Wirawan, sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu

iii) *Motivasi*, menurut Irwanto, motivasi adalah penggerak perilaku<sup>46</sup>.

iv) *Bakat*, yakni kecakapan potensial yang bersifat khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu

v) *Perhatian*, aktivitas pemusatan dan pendayagunaan tenaga atau kekuatan jiwa pada objek tertentu<sup>47</sup>

#### 2) *Faktor Eksternal*

a) *Lingkungan Keluarga*, seperti pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga dan sosial ekonomi keluarga.

b) *Lingkungan Sekolah*, seperti sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa dan kurikulum dan metode mengajar.

c) *Lingkungan masyarakat*, seperti Sosial budaya, partisipasi terhadap sekolah<sup>48</sup> dan kelompok sebaya<sup>49</sup>

<sup>45</sup>Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h. 151

<sup>46</sup>Saefullah, , *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h.

<sup>47</sup>Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra 2014, h. 153

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Budaya*, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian<sup>50</sup>

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka kita harus memperhatikan cara belajar siswa agar mencapai prestasi yang baik, baik itu dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor. Faktor fisiologis, kondisi organ-organ siswa khususnya kesehatan indra pendengaran dan penglihatan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar, sedangkan Faktor psikologi terhadap bahan pelajaran akan membentuk sikapnya dalam belajar<sup>51</sup>.

Begitu juga dengan faktor internal lainnya, lingkungan keluarga menjadi pemacu semangat berprestasi seseorang, apabila fasilitas sekolah baik dan berkualitas maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, terpenuhi rasa keingintahuan siswa, sehingga siswa terdorong untuk terus menerus meningkatkan prestasinya, paling tidak siswa tidak bosan mengikuti pelajaran. Demikian juga lingkungan masyarakat, partisipasi dan dukungan terhadap kegiatan pendidikan, setiap orang akan menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan<sup>52</sup>.

### c. Pengaruh Aktivitas Siswa terhadap Prestasi belajar Siswa

<sup>48</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012h. 176

<sup>49</sup> Tim Dosen FIP, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981, h. 97

<sup>50</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 138

<sup>51</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h.127-134

<sup>52</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 176

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas siswa adalah kegiatan siswa secara keseluruhan yang berlangsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa mengacu pada kegiatan-kegiatan siswa didalam kelas ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa untuk berfikir dan berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi difikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang disajikan oleh guru, bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia, memiliki ilmu pengetahuan dengan baik.<sup>53</sup>

Aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.<sup>54</sup>

Pemahaman kita pertama adalah bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang di sengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk aktivitas tertentu. Aktivitas menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan sesuatu , baik pada aspek jasmaniah maupun mental yang memungkinkan terjadinya perubahan.

<sup>53</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.36

<sup>54</sup> Hanafiah dan cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012, h. 23

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan semakin baik, apabila intensitas keaktifan jasmaniah maupun mental seseorang semakin tinggi. Dari aspek ini, kita memahami begitu banyak aktivitas seseorang yang merupakan cerminan dari kegiatan belajar, walaupun diri individu tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang dimaksudkan ialah prestasi dan ini merupakan perubahan yang dapat diamati. Perubahan-perubahan tingkah laku berkenaan dengan perubahan aspek motorik, afektif dan kognitif.<sup>55</sup>

Jadi, jelas bahwa aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, tetapi harus mempersiapkan diri baik fisik maupun psikis agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebab pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat atau "*Learning by doing*" dan belajar itu memerlukan aktivitas.

**B. Penelitian yang relevan**

1. Dyah Purba, A. Sopyan, dan Hartono mahasiswa program studi Fisika FMIPA UNNES, meneliti dengan judul Aktifitas Belajar dan Penguasaan Materi Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran Sains Fisika SMP. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Purba, dkk dapat disimpulkan bahwa pembelajaran portofolio di SMP belum dilaksanakan sepenuhnya tetapi telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dan

<sup>55</sup>Aunnurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Afabeta, 2012, h. 36

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar pemikiran pembelajaran berbasis portofolio. Meskipun demikian, aktifitas belajar dan hasil belajar fisika siswa mengalami peningkatan.<sup>56</sup>

2. Yeni Sulistyowati mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2014 meneliti dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perstasi Belajar Siswa Di SDN 2 Binade Kecamatan Ngrayun, dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas 4 dan 5 SDN 2 Binade. Hal ini berarti jika penggunaan media pembelajaran yang baik maka prestasi belajar PAI pun meningkat. Kadar hubungan kedua variabel tersebut ditunjukkan hasil penghitungan  $X^2$  yaitu 3,093 dengan taraf signifikan 50% yang berarti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan besar terhadap prestasi belajar PAI.<sup>57</sup>
3. Farida Hanum, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2009 meneliti dengan judul Meningkatkan Aktivitas Belajar al-Qur'an Hadits melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitiannya, maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI IPS

<sup>56</sup><http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPMI/article/viewFile/165/170>, Dyah Purba, dkk, *Jurnal tentang Aktivitas Siswa*, di akses tanggal 29 November 2014

<sup>57</sup><http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk1/15/jkptumpo-gdl-yenisulist-738-1-abstrak-i.pdf>, Yeni Sulistyowati, *jurnal tentang Prestasi Siswa*, di akses tanggal 2 Desember 2014

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dapat ditingkatkan melalui pendekatan CTL , dimana sebelum dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa pada rata-rata angka 53,13%, sedangkan setelah dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa naik menjadi 76,56%.

4. Lisna Hayati, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2009 meneliti dengan judul Pengaruh Aktifitas Mengikuti Pelajaran Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara aktifitas mengikuti pelajaran tambahan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Putri pekanbaru.

Meskipun penelitian-penelitian diatas berkaitan dengan aktivitas dan prestasi belajar sama dengan penelitian yang penulis lakukan, namun baik penelitianDyah Purba, dkk., Yeni Sulistyowati, Farida hanum dan Lisna Hayati berbeda dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa penelitian penulis dengan judul diatas belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

### **C. Konsep Operasional**

Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah dipahami, hal ini perlu untuk memudahkan penulis dalam penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan.

#### **1. Aktivitas belajar(varibel X)**

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa baik fisik dan non fisik pada suatu kegiatan yang akhirnya menambah hal-hal baru dengan melakukan kegiatan, seperti bertanya, memberikan respon, memberikan saran dan sebagainya. Adapun aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa melakukan kegiatan menulis, seperti membuat rangkuman atau mengerjakan tugas pelajaran pendidikan agama Islam
- b. Siswa melakukan kegiatan lisan, yaitu merespon atau memberi pertanyaan dari guru maupun dari temannya atau bahkan memberi saran terhadap materi yang disampaikan oleh guru bidang studi PAI
- c. Siswa melakukan kegiatan mendengarkan yakni mendengarkan penyajian bahan pelajaran PAI dan mendengarkan diskusi kelompok
- d. Siswa melakukan kegiatan emosional, yang mana kegiatan ini meliputi minat, berani dan tenang. Keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan cermin dari minat siswa untuk mengikuti pelajaran PAI
- e. Siswa melakukan kegiatan visual, yakni membaca materi sebelum pelajaran PAI dimulai
- f. Siswa melakukan kegiatan mental, yakni memecahkan masalah. Kegiatan ini dilakukan siswa dalam memecahkan masalah pada suatu wacana kasus yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam
- g. Siswa melakukan kegiatan metric, yaitu percobaan, memilih alat, membuat model dan menyelenggarakan permainan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prestasi Belajar (variabel Y)

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hasil kegiatan belajar ini akan membawa peserta didik pada perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, sikap dan keterampilan setelah mengalami proses pembelajaran mata pelajaran agama dan ini akan berbentuk nilai atau skor. Untuk mengukur keberhasilan siswa, guru melakukan ulangan harian yang berupa 5 soal berupa tes essay.

Tabel II.I

**Kategori nilai ulangan harian kelas VIII SMP N 1 Simpang Kanan tahun ajaran 2014/ 2015**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat rendah

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa bervariasi
- b. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai factor

### 2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh Aktivitas siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Simpang Kanan

Ho : Tidak ada pengaruh pengaruh Aktivitas siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Simpang Kanan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.